



---

---

**PENINGKATAN KONSENTRASI SISWA DENGAN  
METODE *PICTURE TO PICTURE* PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA KEWARGANEGARAAN  
DI KELAS VII<sup>3</sup> SMP NEGERI 7 MUARA BUNGO**

Asna  
SMP Negeri 7 Muara Bungo  
Email: [asnasikumbang@yahoo.com](mailto:asnasikumbang@yahoo.com)

**ABSTRACT**

The concentration of student learning will influence the process and learning outcomes obtained by students. If students have low concentration, the quality of learning is also low. Students who have low concentration, the quality of learning is also low. Therefore, this study aims to increase the concentration of students in Pancasila and Citizenship Education subjects. This type of research is Class Action Research (CAR). The research subjects were 32 grade VII<sup>3</sup> students at SMPN 7 Muara Bungo. This type of research is Class Action Research (CAR). The research subjects were 32 grade VII<sup>3</sup> students at SMPN 7 Muara Bungo. Class action research is carried out in two cycles with procedures including 1) Planning, 2) Actions, 3) Reflections and 4) Evaluation. The results of the study indicate that the application of the picture to picture method can increase the concentration of student learning. This is indicated by the increasing completeness of student learning outcomes from the first cycle of only 65.62%, increasing to 87.50% in cycle II. Then the absorption of students in PPKn learning by using the picture to picture method increased from the first cycle of 68.90% to 88.59% in cycle II. As well as increasing student learning activities from the first cycle 68.75% increased to 84.37% in the second cycle with a good category.

**Keywords :** *student concentration, Picture To Picture*

**ABSTRAK**

Konsentrasi belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Siswa yang memiliki konsentrasi rendah maka kualitas belajarnya juga rendah. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII<sup>3</sup> SMPN 7 Muara Bungo sebanyak 32 siswa. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan prosedur; 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Refleksi dan 4) Evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *picture to picture* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hal ini ditandai dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I hanya 65.62% meningkat menjadi 87.50% di siklus II. Kemudian daya serap siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode *picture to picture* meningkat dari siklus I sebesar

68.90% menjadi 88.59% di siklus II. Serta meningkat aktivitas belajar siswa dari siklus I 68.75% meningkat menjadi 84.37% pada siklus II dengan kategori baik.

Kata kunci : *Konsentrasi Siswa, Picture To Picture*

## PENDAHULUAN

Pendidikan harus didapatkan oleh seluruh warga negara Indonesia, mengingat sangat pentingnya pendidikan untuk membentuk siswa agar memiliki kepribadian atau tingkah laku yang lebih baik. sebagaimana yang diamanatkan di dalam sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat bangsa dan negara.

Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan di SMP Negeri 7 Muara Bungo selain melibatkan guru dan siswa secara langsung, juga diperlukan pendukung yang lain yaitu media pembelajaran yang memadai, penggunaan metode yang tepat, serta suasana dan kondisi lingkungan belajar yang menunjang konsentrasi belajar siswa.

Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan

penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi (Aviana, 2015). Konsentrasi belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa. jika siswa memiliki konsentrasi rendah, maka kualitas belajarnya juga rendah. Akibatnya proses pembelajaran menjadi tidak serius dan daya pemahaman siswa terhadap materi rendah.

Hasil pra-observasi proses pembelajaran di kelas VII<sup>3</sup> hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih rendah, karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 75 hanya 18 siswa atau 56,25% dan masih terdapat 14 siswa atau 43.75% yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih rendah. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan proses pembelajaran yang monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode belajar yang dapat diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan Model

pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Kelebihan metode ini yaitu guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa. kemudian Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis (Hamdani, 2011).

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu adanya penerapan model pembelajaran *picture to picture* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pembelajaran yang diterapkan dalam PTK ini yaitu dengan metode pembelajaran aktif tipe *Picture and Picture*. Subjek Penelitian siswa kelas VII<sup>3</sup> SMP Negeri 7 Muara Bungo Tahun Akademik 2017/2018. Jumlah siswa dalam penelitian sebanyak 32 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 18 orang.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan prosedur menurut teori Arikunto (2010) yang meliputi 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Refleksi dan 4) Evaluasi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut : 1) Siswa dapat berkonsentrasi 70% ke atas atau daya serap 75%. 2) aktivitas siswa mencapai 80%

dan minimal 85 % aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana dan memperoleh nilai pengamatan dengan kategori baik dan baik sekali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Pelaksanaan tindakan di siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan.

Proses pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas seperti: perencanaan, pada tahap ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: silabus dan RPP dengan materi yang dipelajari yaitu bertoleransi dalam keberagaman, media pendukung materi ajar, media gambar yang berkaitan dengan materi, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar kerja siswa untuk bahan evaluasi guru terhadap kemampuan siswa.

Tahapan Selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan, pada tahap ini Guru mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *picture to picture* sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan di dalam RPP, kemudian diadakan observasi terhadap aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang sudah di buat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan aktivitas guru dan siswa dalam

penerapan metode pembelajaran *Picture To Picture*. Setelah itu, dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes untuk mengetahui tingkat/daya serap pemahaman dan perkembangan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Picture to Picture*.

Adapun hasil tes hasil belajar pada siklus I disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase
1	> 75	21 siswa	65,62 %
2	< 75	11 siswa	34,37%
Jumlah		32 siswa	100 %
Daya Serap		$\frac{2205}{3200} \times 100\% = 68,90 \%$	

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa (65,62%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 11 siswa (34,37%) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu daya serap siswa mencapai 68,90 %.

Selanjutnya untuk aktivitas kegiatan belajar mengajar diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.2 Data Hasil Pengamatan KBM siklus I

Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase
Baik	22	71.75%
Cukup	8	25%
Kurang Baik	2	6.25%
Sangat Kurang Baik		

Dari tabel 1.2, hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar

diperoleh hasil bahwa aktivitas kegiatan belajar dengan kriteria baik sebanyak 71.75%, kemudian aktivitas dengan kriteria cukup sebanyak 25% dan aktivitas dengan kriteria kurang baik sebanyak 6.25%.

Setelah tahapan evaluasi pada siklus I selesai, maka tahapan selanjutnya yaitu refleksi. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan pengamatan guru, aspek-aspek pada kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa ternyata masih perlu ditingkatkan dalam rangka meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra antara lain adalah :

- 1) Guru dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca dan menelaah informasi pada gambar yang disajikan belum maksimal. Akibatnya memerlukan waktu lama ketika siswa mengerjakan tugas pada lembar kerja siswa.
- 2) Guru belum memberikan bimbingan sepenuhnya kepada siswa, khususnya saat pembahasan lembar kerja. Sehingga siswa hanya menunggu jawaban dari temannya.
- 3) Siswa hanya cenderung menguasai materi pelajaran dari aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek afektif dan

psikomotoriknya belum terlihat.

- 4) Siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran di Siklus I hanya 65,62% dengan daya serap 68.90%.

Adanya refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa perlu untuk melanjutkan pembelajaran di siklus II mengingat belum tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

### Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan berdasarkan persentase nilai tes siswa yang belum mencapai KKM 75 sebanyak 70% dan aktivitas siswa belum mencapai 80%.

Materi pembelajaran pada siklus II yaitu Perilaku Toleran Terhadap Keberagaman Agama, Suku, Ras, Budaya Dan Gender. Pelaksanaan siklus II sama dengan proses pada siklus I yang dimulai dari perencanaan observasi, evaluasi, analisis dan refleksi. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan kemudian dilanjutkan evaluasi dengan tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan peningkatan hasil belajar.

Adapun hasil tes belajar yang diperoleh dari siklus II sebagai berikut;

Tabel 1.3 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Jumlah	Persentase
----	-------	--------	------------

1	> 75	30 siswa	87,5 %
2	< 75	2 siswa	12,5%
Jumlah		32 siswa	100 %
Daya Serap	$\frac{2835}{3200} \times 100\% = 88,59\%$		

Dari tabel 1.3 terdapat 30 siswa (87.5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 2 siswa (12.5%) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu daya serap siswa pada siklus II telah mencapai 88,59% artinya daya serap siswa telah mencapai ketuntasan.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar diperoleh hasil sebagaimana yang disajikan pada tabel 1.4 sebagai berikut;

Tabel 1.4 Data Hasil Pengamatan KBM siklus II

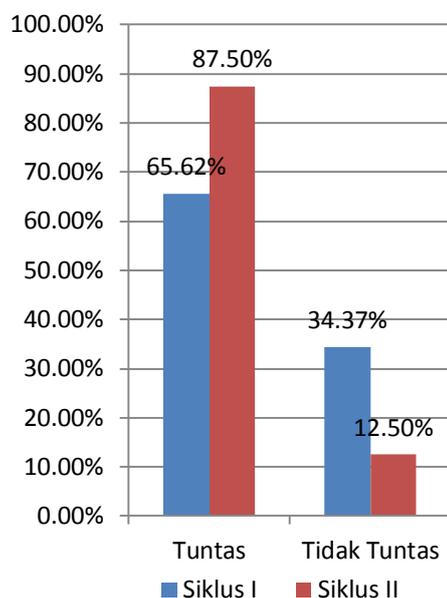
Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase
Baik	27	84.37%
cukup	5	16%
Kurang Baik		
Sangat Kurang Baik		

Dari tabel 1.4, hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar diperoleh hasil bahwa aktivitas kegiatan belajar dengan kriteria baik sebanyak 84.37%, kemudian aktivitas dengan kriteria cukup sebanyak 16% dan aktivitas dengan kriteria kurang baik dan sangat kurang baik tidak ada.

### Pembahasan

Penerapan metode *picture to picture* dalam meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa merupakan langkah yang tepat. Karena penggunaan metode *picture to picture* akan sangat membantu guru untuk mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa selain itu proses pembelajaran dengan pendekatan metode ini akan melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis pada pembelajaran PPKN untuk materi Toleransi dalam keberagaman.

Hasil belajar PPKN siswa setelah menggunakan metode *picture to picture* mengalami peningkatan dalam setiap siklus. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari grafik 1.1



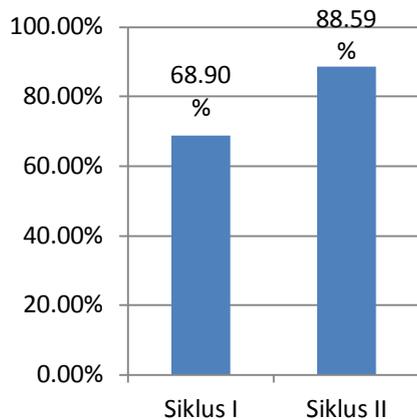
Grafik 1.1 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik 1.1 ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I hanya 65.62% kemudian mengalami

peningkatan di siklus II sebesar 87.50%. Adanya penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas menunjukkan bahwa konsentrasi siswa meningkat. Karena konsentrasi belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Kuraedah (2016) bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dengan ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 87,5%. Kemudian sejalan dengan penelitian Satriani (2016) bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 100% dengan nilai rata-rata 85.

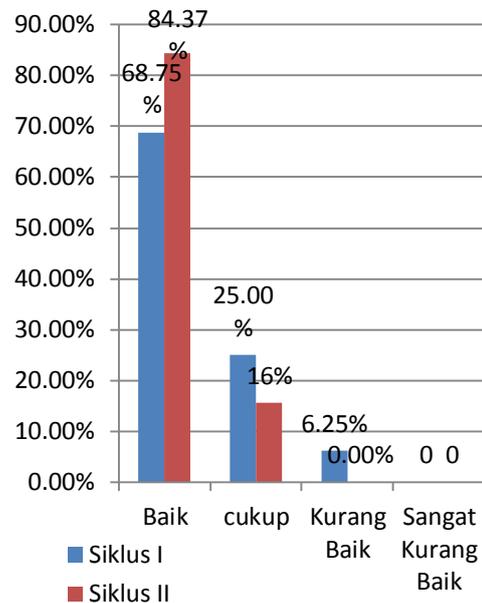
Selanjutnya penerapan metode *picture to picture* juga dapat meningkatkan daya serap siswa. Daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (Najahah, 2015). Adapun hasil daya serap siswa di siklus I dan Siklus II disajikan pada grafik 1.2



Grafik 1.2 Perbandingan Daya Serap Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik 1.2, Daya serap siswa pada siklus I sebesar 68.90% termasuk ke dalam kategori cukup, kemudian daya serap siswa pada siklus II sebesar 88.59% dengan kategori tinggi. Peningkatan daya serap siswa karena antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran PPKN dengan metode *picture to picture*. Serta kondisi kelas yang kondusif sangat mendukung konsentrasi belajar siswa.

Penerapan metode *picture to picture* juga memberikan efek yang baik terhadap aktivitas kegiatan belajar mengajar. Siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa disajikan dalam grafik 1.3.



Berdasarkan grafik 1.3 aktivitas belajar siswa dengan kategori baik pada siklus I sebesar 68.75%. kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 84.37%. sedangkan pada kategori cukup di siklus I 25% mengalami penurunan pada siklus II menjadi 16%. Selanjutnya aktivitas siswa pada kategori kurang baik di siklus I 6,25% turun menjadi 0% di siklus II.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan menunjukkan bahwa metode *picture to picture* dapat diterapkan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. kemudian adanya media pembelajaran yang menyertai proses pembelajaran akan membangkitkan antusias siswa dalam pembelajaran PPKN sehingga aktivitas siswa dalam belajar semakin membaik. Jadi

metode picture and picture dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa smp dalam pembelajaran PPKN

### KESIMPULAN

1. Penerapan metode *picture to picture* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
2. Penerapan metode *picture to picture* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I hanya 65.62% meningkat menjadi 87.50% di siklus II.
3. Daya serap siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode *picture to picture* meningkat dari siklus I sebesar 68.90% menjadi 88.59% di siklus II.
4. Penerapan metode *picture to picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I 68.75% yang memperoleh kategori baik meningkat menjadi 84.37% pada siklus II. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dapat ditandai dari indikator berupa antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, menanggapi pertanyaan guru, memperhatikan penjelasan guru, antusias mengamati media gambar, aktif mengerjakan tugas dan

mempresentasikan hasil kerja kelompok.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aviana. 2015. Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains* Volume 03 Nomor 01 Maret 2015
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kuraedah dan La Saliadin. 2016. Penerapan Metode *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V<sup>B</sup> Di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan. *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 9 No.1, Januari-Juni.
- Najahah. 2015. Potensi Daya Serap Anak Didik Terhadap Pelajaran. *Jurnal Lentera :Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*
- Satriani. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode *Picture And Picture* Di Kelas IV SDN I Labuan Lobo Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 9 ISSN 2354-614X.